

sari 5

by Sari Sari

Submission date: 22-Sep-2023 09:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2173217208

File name: CEK_ULANG.docx (142K)

Word count: 2824

Character count: 18870



2

JURNAL BASICEDU

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>

PROBLEMATIKA DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Wahyu Nurmalasari¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Trenggalek

Email: wnurmalasari92@gmail.com

Abstrak

3

Pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, tidak selalu berjalan mulus sesuai dengan harapan dan tujuan. Strategi pembelajaran untuk mengajarkan keterampilan berbahasa Indonesia diperlukan untuk memudahkan peserta didik menangkap ilmu yang dijelaskan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan strategi yang digunakan guru dalam memecahkan masalah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa disebabkan jumlah teks bacaan yang tidak sedikit, keterampilan menulis yang kurang terlihat dari siswa kesulitan membuat dan menggabungkan kalimat dengan EYD yang benar, beberapa siswa masih kurang mampu dalam membaca dan menulis, serta kesulitan dalam menentukan metode atau model pembelajaran yang digunakan. Dalam mengatasi problematika tersebut dengan guru menerapkan strategi yaitu kegiatan literasi 15 menit setiap hari yang dihubungkan dengan keterampilan berbahasa Indonesia, melakukan ice breaking, penggunaan beberapa media pembelajaran yang sesuai, dan pembiasaan menggunakan bahasa Indonesia dalam proses interaksi di sekolah.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Problematika, Strategi Pembelajaran.

Abstract

In the process of learning Indonesian at school, it does not always run smoothly according to hopes and goals. Learning strategies for teaching Indonesian language skills are needed to make it easier for students to grasp the knowledge explained by the teacher. This research aims to describe problems in Indonesian language learning and the strategies used by teachers in solving these problems. This research is a type of qualitative research with descriptive approach. Data collection techniques using observation and interviews. Data analysis techniques are carried out by reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the problems and strategies for learning Indonesian are the lack of interest and motivation of students in learning the language due to the large number of reading texts, the less visible writing skills of the students, the difficulty in creating and combining sentences with the correct EYD, some students are still less capable in reading and writing, as well as difficulties in determining the learning method or model to use. In overcoming this problem, the teacher applies strategies, namely 15 minutes of literacy activities every day which are connected to Indonesian language skills, conducting ice breaking, using several appropriate learning media, and getting used to using Indonesian in the interaction process at school.

Keywords: Indonesian Language, Problems, Learning Strategies.

2

Copyright (c) 2021 Nama Penulis¹, Nama Penulis² dst

Jurnal Basicedu Vol x No x Bulan x Tahun x

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi baik berupa lisan, tulisan, dan gerakan yang mengandung makna dan informasi di dalamnya ketika dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa memiliki fungsi utama dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional pada peserta didik (Suastika, 2019). Pengembangan bahasa pada peserta didik dapat memberikan dampak positif dalam kelancaran menerima setiap informasi dan kemajuan teknologi yang ada. Keterampilan berbahasa peserta didik dipengaruhi oleh tingkat perkembangan pengetahuan dan mental. Bahasa Indonesia juga memiliki kedudukan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan di sekolah dan perguruan tinggi di tanah air (Putra, 2023). Sehingga untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta diperlukan adanya pembelajaran di sekolah. Keterampilan berbahasa yang terbatas (tidak terampil) akan mengganggu kelangsungan proses berkomunikasi antara pemberi pesan dan kepada penerima pesan (Muthi'ah et al., 2022).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa terkait keterampilan berbahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar harus memperhatikan cara berpikir siswa dari konkret ke abstrak (Haryemi, 2023). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempelajari beberapa keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Hal ini karena keempat keterampilan tersebut saling keterkaitan. Keterampilan menyimak merupakan kegiatan mendengarkan, menerima, dan menangkap informasi secara lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, dan interpretasi. Menyimak merupakan proses memilih dan memahami dari sekian suara yang didengarkan (Susanti, 2017). Membaca merupakan kegiatan memperoleh makna dari isi bacaan melalui pengucapan tulisan (Alpian & Yatri, 2022). Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek kata, tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, paragraf, dan pengolahan gagasan (Sukirman, 2020). Keterampilan berbicara merupakan proses kegiatan komunikasi yang mengandung bahasa dan makna didalamnya (Melasarianti, 2018). Karena keterampilan berbicara dibutuhkan dalam berkomunikasi dengan orang lain (Hidayati, 2018).

Pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, tidak selalu berjalan mulus sesuai dengan harapan dan tujuan. Adapun masalah umum pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah kurangnya minat belajar siswa, pengembangan bahan ajar, dan metode pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa di sekolah disebabkan karena tidak ada ketertarikan atau motivasi siswa untuk belajar bahasa Indonesia. Sedangkan masalah dalam metode pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terjadi karena ketidaksesuaian antara metode yang dibuat sama guru dengan keadaan di kelas yang bersangkutan (Putra, 2023). Strategi pembelajaran untuk

membelajarkan keterampilan berbahasa Indonesia diperlukan untuk memudahkan peserta didik menangkap ilmu yang dijelaskan oleh guru. Strategi pembelajaran adalah beberapa alternatif model, metode, dan teknik dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan instruksional (Nurdyansah & Toyiba, 2018).

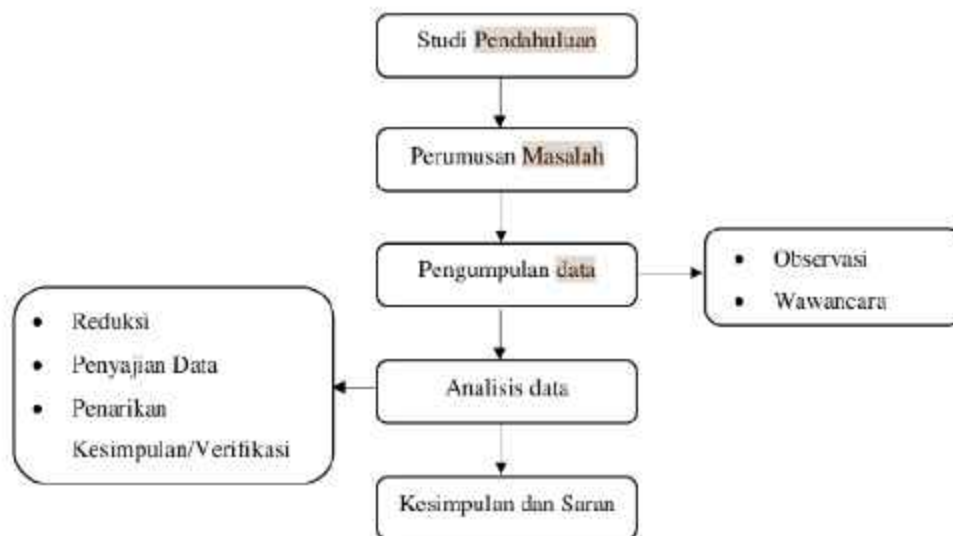
Penelitian terdahulu terkait problematika pembelajaran bahasa Indonesia yang berjudul "Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Pamanukan Kabupaten Subang" menunjukkan hasil bahwa proses pembelajaran telah dilakukan dengan baik. Tetapi belum semua guru mendapatkan pelatihan untuk melakukan pembelajaran yang dibutuhkan dan guru belum mampu menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai capaian kurikulum (Suaryo, 2023). Penelitian lain dengan judul "Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah" menunjukkan hasil bahwa dari sisi guru mengalami beberapa masalah dalam pengembangan bahan ajar, metode pembelajaran. Sedangkan dari sisi siswa yaitu minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tergolong rendah yang didasarkan komentar siswa bahwa bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang kurang menarik. Solusi yang ditawarkan terkait problematika tersebut yaitu melakukan penyesuaian buku panduan, media pembelajaran, materi, dan situasi kondisi sekolah (Putra, 2023). Selanjutnya, penelitian dengan judul "Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar" hasil penelitian menunjukkan peserta didik masih kesulitan dalam empat keterampilan berbahasa. Strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut yaitu pendekatan langsung pada siswa yang mengalami hambatan untuk berlatih membaca kapanpun, memberi tugas menyalin tulisan, guru memanggil siswa yang tidak mendengarkan dalam menyimak untuk maju kedepan, berkomunikasi dengan bahasa Indonesia (Kurniawan et al., 2020). Kebaruan penelitian ini dengan yang sebelumnya terletak pada tingkatan kelas yang diteliti. Jika penelitian sebelumnya hanya terfokus pada salah satu tingkatan kelas. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kategori tingkatan kelas rendah dan kelas tinggi. Sehingga dapat diketahui bagaimana problematika yang muncul terkait pembelajaran bahasa Indonesia dan strategi yang digunakan guru untuk mengatasi hal tersebut di kelas rendah dan tinggi.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, penelitian ini untuk mendeskripsikan problematika dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan strategi yang digunakan guru dalam memecahkan masalah tersebut yang terjadi. Sehingga, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan ilmu terkait problematika dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia tersebut bagi peneliti lain. Melakukan desain strategi terhadap pembelajaran bahasa merupakan hal yang penting untuk dilakukan (Cicilia & Nursalim, 2019). Dengan mengetahui kedua hal tersebut proses ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia akan menunjukkan hasil yang baik. Sehingga peneliti melaksanakan penelitian dengan judul "Problematika dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan masalah dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang dialami oleh peserta didik dan guru di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini untuk mendeskripsikan problematika dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas II dan V sekolah dasar Muhammadiyah

Trenggalek. Teknik pengambilan data dengan observasi dan wawancara. Instrumen yaitu lembar observasi dan lembar wawancara. Teknik analisis data dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Peran peneliti pada penelitian ini adalah instrument utama yang merancang dan melaksanakan proses pengumpulan data. Waktu penelitian dilaksanakan selama bulan Agustus 2023. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan *member check*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkait problematika dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia dengan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas rendah dan kelas tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II ditemukan bahwa problematika yang dialami dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar mata pelajaran bahasa Indonesia karena sulit dipahami dengan jumlah teks bacaan yang banyak. Materi pembelajaran yang dirasakan cukup berat baik oleh para guru maupun siswa (Bukran, 2016). Imajinasi siswa dalam menulis cerita atau kegiatan menceritakan kembali secara tertulis masih kurang. Ketika siswa mendengar cerita, mereka menggunakan imajinasi mereka (Wardiah, 2017). siswa masih kurang mampu untuk membuat dan menghubungkan kalimat dalam satu paragraf, siswa masih belum tepat dalam penulisan kalimat menggunakan EYD, siswa masih kesulitan mengartikan makna dari sebuah teks bacaan, siswa masih membutuhkan waktu lama dalam menulis, beberapa siswa masih ada yang belum dapat membaca menulis dengan benar, kesulitan guru untuk menyatukan semua karakter siswa dalam satu kelas sehingga penggunaan metode yang kurang tepat akan menyebabkan kesulitan

dalam mempelajari bahasa Indonesia. Sementara itu, hasil wawancara dengan guru kelas tinggi ditemukan problematika yang dialami yaitu guru kesulitan menemukan metode tertentu dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena karakteristik siswa yang berbeda-beda. Hal tersebut berpengaruh dalam proses kemudahan pemahaman terhadap materi yang dijelaskan guru (Siki, 2019). Beberapa siswa belum cukup mampu dalam menyimak, berbicara, dan menulis, serta kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia karena malas untuk membaca dengan jumlah teks yang terlalu banyak dan membuat jenuh. Paparan wawancara terkait problematika yang dialami guru kelas dan kelas tinggi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Paparan wawancara problematika pembelajaran bahasa Indonesia

No.	Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1	Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam menyusun RPP?	Guru kelas II Ustadzah Lilis	Saya tidak mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP
		Guru kelas V Ustadzah Ana	Saya tidak kesulitan dalam penyusunan RPP
2.	Apakah masalah yang muncul dalam pembelajaran materi bahasa Indonesia?	Guru kelas II Ustadzah Lilis	Masih ada anak yang kesulitan dalam menulis dan membaca. Teks bacaan yang juga banyak. Imajinasi dalam menulis cerita atau menulis cerita kembali masih kurang. Untuk penggabungan antar kalimat masih ada beberapa yang kurang. Memilih metode yang tepat untuk anak-anak. EYD itu sebenarnya juga masih ada yang belum sesuai.
		Guru kelas V Ustadzah Ana	Kalau di kelas V ini masih banyak anak yang malas dalam membaca teks bacaan karena terlalu banyak dan membuat mereka menjadi jenuh. Kesulitan dalam memilih metode belajar bagi siswa di kelas dengan sifat dan sikap yang berbeda-beda.

Secara umum, problematika utama yang dialami oleh guru kelas rendah dan tinggi yaitu kurangnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikarenakan kesulitan pemahaman dan jumlah teks bacaan yang harus dibaca terlalu banyak sehingga membuat siswa bosan serta kurangnya keterampilan siswa dalam membaca, menulis, menyimak, dan berbicara sehingga pembelajaran bahasa Indonesia terasa sulit. Ketertarikan dalam belajar ketika siswa minat mempelajari dengan rajin mata pelajaran tertentu tanpa ada beban (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Selain itu, kesulitan guru menentukan metode atau model yang tepat dalam membelajarkan bahasa Indonesia di kelas. Guru merupakan sosok penting dalam menentukan kualitas pendidikannya karena berhubungan langsung dengan siswa (Karma, 2023).

Setelah menemukan beberapa problematika tersebut, melalui proses wawancara diketahui strategi yang dilakukan guru kelas rendah dan tinggi. Strategi berperan penting dalam keberhasilan sebuah pembelajaran (Siki, 2019). Pada guru kelas rendah, strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi problematika

tersebut yaitu guru menggunakan metode atau model pembelajaran tertentu untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa seperti *role playing* (bermain peran), *discovery learning*, *problem solving*, tanya jawab, dan diskusi, melakukan *ice breaking*, kegiatan literasi dengan melihat video, melakukan tepuk semangat, melihat ulang pembelajaran sebelumnya. Selain itu, guru juga memberikan tanda pada buku siswa jika masih ada yang salah. Sedangkan, untuk mengatasi imajinasi siswa yang kurang guru memberikan arahan dan motivasi. Kegiatan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa yang dilakukan setiap harinya dengan kegiatan literasi dengan meminta siswa membaca, menyimak, berbicara, dan menulis kembali. Kemampuan literasi yang memadai akan membantu siswa dalam kehidupan masa depannya untuk menangkap informasi lisan atau tulis (Ningrum et al., 2019). Penggunaan berbagai media pembelajaran yang menunjang dalam pemahaman materi bahasa Indonesia oleh guru. Media pembelajaran berperan penting untuk mempermudah pembelajaran dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru atau dosen (Haerul & Yusrina, 2021). Sementara, pada guru kelas tinggi menggunakan strategi yang juga tidak berbeda jauh yaitu kegiatan literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar siswa, penggunaan metode atau model pembelajaran dalam proses belajar mengajar seperti cooperative learning, ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Metode merupakan lingkaran yang menyatakan antara pendidik, siswa, dan materi belajar (Mufidah, 2018). Paparan wawancara terkait strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Paparan wawancara strategi pembelajaran bahasa Indonesia

No.	Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1	Apakah strategi yang Ibu lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?	Guru kelas II Ustadzah Lilis	Melakukan ice breaking, senam, literasi video, mereview pembelajaran. Belajar menulis kembali bacaan yang telah dibaca. Belajar EYD yang benar. Menggunakan bahasa Indonesia dalam interaksi. Menggunakan metode dan model pembelajaran seperti bermain peran. Memberikan tanda pada buku jika ada kesalahan.
		Guru kelas V Ustadzah Ana	Penggunaan metode ceramah, diskusi, dan lain-lain. Sejauh ini alhamdulillah sudah cukup bisa dalam hal menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Kegiatan literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Penerapan membaca bergantian untuk mengecek fokus menyimak siswa. Tetapi masih ada yang belum menguasai.
2.	Apakah Ibu menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	Guru kelas II Ustadzah Lilis	Iya, saya sering menggunakan media audio dan video. Selain itu, saya memberikan stempel bagi siswa jika jawaban benar. Di kelas ini terdapat poster-poster dengan bahasa Indonesia juga.
		Guru kelas V Ustadzah Ana	Saya menggunakan media gambar, audio, video supaya siswa tertarik dan minat dalam belajar. Dengan menggunakan audio siswa mendengarkan bisa menulis kembali informasi

Berdasarkan observasi, strategi lain untuk membelajarkan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan kegiatan interaksi dalam komunikasinya menggunakan bahasa Indonesia, walaupun masih ada yang menggunakan bahasa lokal daerah. Sehingga siswa akan terbiasa berbicara dengan bahasa Indonesia. Sasaran pembelajaran bahasa sekarang pada pengetahuan dan penggunaannya untuk komunikasi (Bukran, 2016). Tetapi pihak sekolah juga menerapkan kegiatan sehari menggunakan bahasa Jawa agar siswa tidak melupakan bahasa tersebut. Berikut paparan wawancara dengan guru terkait observasi penggunaan bahasa Indonesia di sekolah

Secara umum, strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan oleh guru kelas rendah dan tinggi berhubungan dengan penggunaan beberapa metode atau model tertentu yang disertai dengan metode umum dalam pembelajaran dan kegiatan literasi sebelum pembelajaran dimulai yang mengkaitkan empat keterampilan berbahasa. Selain itu, penggunaan beberapa media yang tepat untuk menjelaskan materi bahasa Indonesia kepada siswa. Guru seharusnya mengembangkan kemampuannya untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan sehingga menarik perhatian siswa (Karma, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan di kelas rendah dengan menunjukkan peserta didik masih kesulitan terkait keterampilan berbahasa. Strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut yaitu pendekatan kepada siswa yang mengalami hambatan (Kurniawan et al., 2020). Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa problematika yang dialami oleh tidak hanya guru kelas rendah tetapi juga kelas tinggi yaitu kurangnya minat siswa karena bosan dengan teks bacaan yang banyak, kesulitan pemilihan metode yang tepat, kurangnya keterampilan siswa dalam menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Serta strategi yang digunakan guru dengan membiasakan komunikasi dengan bahasa Indonesia, menggunakan bermacam-macam metode atau model sesuai materi, memberikan tugas yang berhubungan dan praktik langsung sesuai dengan keterampilan berbahasanya.

Sehingga dengan hasil penelitian ini, mampu memberikan ilmu dan pengetahuan tentang masalah-masalah yang dihadapi baik oleh guru kelas rendah dan tinggi yang memiliki kecenderungan yang sama. Dan strategi yang digunakan dalam pemecahan permasalahan tersebut lebih cenderung hampir sama dengan membiasakan dalam praktik keterampilan bahasa Indonesia dengan berbagai macam tugas dan metode. Keterbatasan penelitian ini hanya mendeskripsikan pada problematika dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II dan V beserta strategi yang digunakan guru untuk mengatasi hal tersebut. Implikasi dari penelitian ini terhadap perkembangan keilmuan di bidang pendidikan mampu memberikan gambaran problematika dan strategi pada pembelajaran bahasa Indonesia sehingga guru mampu mengembangkan dan meningkatkan kreativitas pembelajarannya khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, bisa dijadikan bahan pertimbangan keilmuan dalam penyusunan teks bacaan yang mungkin dapat menyesuaikan usia atau tingkat pendidikannya. Selain itu, implikasi keilmuan dalam bidang media dapat memberikan gambaran jika dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga dibutuhkan penggunaan media untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap bahasa Indonesia baik media audio, visual, atau konkrit.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa problematika dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu rendahnya minat siswa dalam belajar bahasa disebabkan jumlah teks bacaan yang tidak sedikit, keterampilan menulis yang kurang terlihat dari siswa kesulitan membuat dan menggabungkan kalimat dengan EYD yang benar, beberapa siswa masih kurang mampu dalam membaca dan menulis, serta kesulitan dalam menentukan metode atau model pembelajaran yang digunakan. Dalam mengatasi problematika tersebut dengan guru menerapkan kegiatan literasi 15 menit setiap hari yang dihubungkan dengan keterampilan berbahasa Indonesia, melakukan *ice breaking*, penggunaan beberapa media pembelajaran yang sesuai, dan pembiasaan menggunakan bahasa Indonesia dalam proses interaksi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3298>
- Bukran. (2016). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Guru SMA Kelas X di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1(2), 225-239
- Cicilia, Y., & Nursalim, N. (2019). Gaya dan Strategi Belajar Bahasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 138–149. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.30>
- Citra Ningrum, C. H., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19436>
- Haerul, H. H., & Yusrina, Y. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Semantik*, 10(1), 25–32. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p25-32>
- Haryemi, I., & Citrawati, Tyasmiami. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 57-64. DOI: 10.33096/didaktis.v1i2.304
- Hidayati, A. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Komunikatif Kelas V Sd Padurenan II Di Bekasi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.30659/pendas.5.2.83-95>
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., Hawanti, S., Purwokerto, U. M., & Indonesia, P. B. (2020). Abstract . Research problems in learning Indonesian in low grade SD N Kaliurip needs to be done because there are many problems faced by teachers at this time . The research aims to find out the problems in learning Indonesian in low class . This type of. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 65–73.
- Lalita Melasarianti, S Pd., M. P. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Debat Plus Pada Mata Kuliah Berbicara. *Jurnal Ilmiah Lingua Idea ISSN*, 9(1), 2580–1066.
- Mufidah, N. (2018). Metode Pembelajaran Al-Ashwat. *Al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 199–218. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-03>
- Mufit'ah, M., Kasiyuni, S., Ghufro, H. S., & Marianti, P. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bermain Peran Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5289–5298. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2543>
- Nurdyansah, & Toyiba, F. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 929–930. <http://eprints.unsida.ac.id/1610>

- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Putra, A., D. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Memace: Jurnal Linguistik, pendidikan bahasa Indonesia, dan asing*, 1(1), 1-7.
- Rudi Karma. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Kolaka. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 216–226. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.708>
- Siki, F. (2019). Problematik Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 71–76. <https://doi.org/10.32938/jbi.v4i2.213>
- Suaryo, Ayo, dkk. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 101-110. DOI: <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i3.187>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi72>
- Susanti, Elvi. (2019). *Keterampilan Menyimak*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Wardiah, D. (2017). Peran Storytelling dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca dan Kecerdasan Emosional Siswa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15(2), 42–56. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/1236>

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	5%
2	jbasic.org Internet Source	3%
3	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	2%
4	edukatif.org Internet Source	1%
5	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	www.scilit.net Internet Source	1%
7	Masda Satria Kurniawan, Okto Wijayanti, Santhy Hawanti. "PROBLEMATIKA DAN STRATEGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR", Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 2020 Publication	1%

8	core.ac.uk Internet Source	1 %
9	repository.unj.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	1 %
11	zombiedoc.com Internet Source	1 %
12	id.scribd.com Internet Source	1 %
13	media.neliti.com Internet Source	<1 %
14	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
15	Ummul Khair. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2018 Publication	<1 %
16	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
17	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %

18

Internet Source

<1 %

19

www.skripsitipftp.staff.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

20

Murni Yanto. "Manajemen dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 4 Rejang Lebong", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2018

Publication

<1 %

21

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

22

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

23

jurnalpasca.iain-jember.ac.id

Internet Source

<1 %

24

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

25

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

26

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

27

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

28

Dina Indriyani, Mawardi Mawardi, Krisma Widi Wardani. "PENINGKATAN KETERAMPILAN

<1 %

BERPIKIR KRITIS MELALUI MODEL INKUIRI
BERBANTUAN MEDIA KONKRET PADA SISWA
KELAS 5 SD NEGERI MANGUNSARI 05 TAHUN
PELAJARAN 2018/2019", Jurnal Basicedu, 2019

Publication

29

Eka Selvi Handayani, Hani Subakti. "Analisis
Penggunaan Media Realia Melalui
Pembelajaran Online di Sekolah Dasar", Jurnal
Basicedu, 2021

Publication

<1 %

30

Widya Wanelly. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DALAM
RANGKA MENUMBUHKAN MINAT BACA
SISWA DI SEKOLAH DASAR", Jurnal Basicedu,
2019

Publication

<1 %

31

specialpengetahuan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off